

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan kerja sama antarnegara tidak hanya dimulai dari zaman modern saja. Sejak dahulu, interaksi antarnegara, atau pada zaman itu kerajaan, sudah terjadi. Sebagai salah satu contoh adalah bagaimana dahulu bangsa Eropa datang dan berdagang dengan kerajaan yang ada di Asia. Tentu dengan berjalannya waktu, konsep kerja sama antarnegara semakin berkembang, sehingga sekarang negara tidak hanya sebatas berdagang, tetapi berupaya menyelesaikan masalah bersama, mengurangi tindak diskriminatif, hingga membentuk institusi yang dapat menjalankan berbagai kebijakan untuk kepentingan negara-negara.¹

Kerja sama pada akhirnya membuahkan hasil yang tidak hanya bergerak di dalam bidang perdagangan tetapi juga bidang lainnya termasuk pendidikan. Bidang pendidikan merupakan hal yang penting karena dapat menghasilkan akademisi dan juga pendalaman kerja sama antarnegara. Di dalam Studi Hubungan Internasional, khususnya dalam subyek Pembangunan Internasional, pendidikan dipandang sebagai salah satu area krusial untuk memajukan suatu negara dan sebagai salah satu titik fokus pembangunan. Pembangunan Internasional sendiri tidak memiliki definisi yang tetap. Namun, United Nations (UN) mengartikan pembangunan sebagai kebijakan multidimensional untuk mendapatkan kualitas kehidupan yang

¹ James Scott, "Multilateralism," Britannica, 2022, <https://www.britannica.com/topic/multilateralism>.

lebih tinggi untuk manusia,² yang tentunya juga tertuang di dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs).³ Pembangunan Internasional tentunya tidak muncul begitu saja, tetapi melalui proses yang cukup panjang. Seiring berjalannya waktu, Pembangunan Internasional berkembang pesat sejak berakhirnya Perang Dunia II dan semakin relevan dengan runtuhnya Tembok Berlin pada 1989.⁴

Perkembangan dari Pembangunan Internasional sendiri dapat terlihat melalui kerja sama antara Indonesia dan Polandia. Walau tidak menggambarkan secara keseluruhan, kerja sama tersebut menjadi bukti bahwa Pembangunan Internasional terus berjalan dan berubah, dengan banyaknya kerja sama antara negara di Eropa dengan di Asia,⁵ khususnya di bidang pendidikan.

Pendidikan memang menjadi salah satu pilar dalam Pembangunan Internasional. Menurut Amartya Sen, pendidikan merupakan kebebasan yang harus dialami oleh semua orang.⁶ Namun, walau begitu, dalam konteks dunia global yang kompleks, pembangunan masih terlilit dalam berbagai permasalahan, khususnya dalam bidang pendidikan. Hal ini tentunya juga terlihat dari kerja sama pendidikan antara Indonesia dan Polandia.

Indonesia dan Polandia sudah menjalin relasi sejak 19 September 1955 dan sudah menghasilkan perubahan yang cukup signifikan dalam bidang perdagangan,

² “UN Documentation: Development,” United Nations, 2023, <https://research.un.org/en/docs/dev#:~:text=%22..>

³ “UNDP and the UN,” 2023, <https://www.undp.org/turkiye/undp-and-un#:~:text=>

⁴ Ana Silva, Pais Bernardo Luis, and Mah Luis, *The Future of International Development Cooperation*, *Revista Internacional de Pensamiento Politico* (Lisbon, 2021)

⁵ Silva, Bernardo, and Luis, *The Future of International Development Cooperation*, *Revista Internacional de Pensamiento Politico*, 3 (Lisbon, 2021)

⁶ Wayne Visser and Amartya Sen, “Development as Freedom,” 1st ed. (New York: Anchor Books, 2013), 1-4, https://doi.org/10.9774/gleaf.978-1-907643-44-6_30.

infrastruktur, dan pariwisata bagi kedua negara.⁷ Sebagai contoh, Kementerian Perdagangan Republik Indonesia mencatat perdagangan Indonesia dengan Polandia mencapai lebih dari 726,4 juta Dolar Amerika Serikat pada 2020, yang menunjukkan bahwa perdagangan tetap berjalan di tengah masa pandemi. Hingga saat ini, relasi antara kedua negara tetap berjalan dengan baik dan terus berkembang, khususnya di bidang pendidikan. Salah satu buktinya adalah semakin bertambah banyaknya siswa Indonesia yang melanjutkan pendidikan di Polandia dan kerja sama Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) yang memberikan beasiswa kepada siswa NTB untuk bersekolah di Polandia.⁸ Bukti kerja sama pendidikan antara Pemerintah Provinsi NTB dan Polandia juga menjadi salah satu tanda bahwa Pembangunan Internasional tidak hanya berada di level pemerintahan pusat tetapi juga pemerintah lokal atau daerah, yang dengan adanya perkembangan global dapat membentuk kerja sama dengan pemerintah lokal atau daerah lainnya, khususnya pada pembahasan ini adalah dengan Polandia.⁹

Meskipun sistem pendidikan di Indonesia dan Polandia berbeda, kerja sama Pembangunan Internasional tetap bisa dilakukan. Hal tersebut didukung juga oleh Duta Besar Polandia kepada Indonesia, Beata Stoczyńska, yang menyebutkan bahwa siswa Indonesia dapat meraih pendidikan berstandar Eropa dengan biaya yang jauh lebih murah jika dibandingkan dengan di Eropa Barat. Dengan ini, tidak

⁷ Institute of Economic Diplomacy - Poland, "Indonesia Poland Relations to Grow Stronger." Embassy of the Republic of Indonesia in Warsaw, 2021, <https://idegroup.pl/2021/06/06/indonesia-poland-relations-to-grow-stronger/>.

⁸ Institute of Economic Diplomacy - Poland, "Indonesia Poland Relations," 2021.

⁹ Wishnu Mahendra Wiswayana, Firstyarinda Valentina Indraswari, and Primadiana Yunita, "The Implementation of Sister Province between the Government of West Nusa Tenggara Province (Indonesia) and Kujawsko-Promorskie (Poland) in the Development of Education Sector," 2019, 228–31, <https://doi.org/10.5220/0010014402280231>.

hanya pendidikan di Indonesia saja yang bisa semakin berkembang, tetapi juga membuka jalan untuk bekerja sama di bidang lainnya.¹⁰ Lebih dari itu, peluang kerja sama antara Indonesia dan Polandia sangat besar, khususnya jika dipandang dari perspektif Pembangunan Internasional yang secara harafiah dilakukan untuk memajukan suatu bangsa pada berbagai sektor.

Kerja sama tersebut akan membuka peluang untuk masa depan bangsa Indonesia untuk semakin mengembangkan sistem pendidikannya. Dengan dibukanya larangan perjalanan antarnegara pasca pandemi Covid-19, pelajar Indonesia akan mendapatkan kesempatan untuk bisa menempuh studi di Polandia secara khusus. Hal tersebut tidak hanya menumbuhkan dan memperdalam kerja sama antara Indonesia dan Polandia, tetapi juga membuka peluang untuk pembangunan yang dapat dilaksanakan karena kerja sama tersebut.¹¹

Maka, penelitian ini penting untuk dilakukan karena seperti yang sudah tertulis sebelumnya, memunculkan berbagai solusi dan kebijakan untuk memajukan bidang pendidikan di Indonesia yang pastinya berdampak secara positif terhadap kerja sama dengan Polandia sebagai salah satu mitra terdepan untuk memajukan pendidikan Indonesia.

¹⁰ Beata Stoczyńska and Peter Gontha, "Education in Poland as a Way Forward for the Indonesian Economy," The Jakarta Post, 2019, <https://www.thejakartapost.com/academia/2019/03/20/indonesia-study-abroad-poland-university-education.html>.

¹¹ Oliver Dixon, "Education and Culture: Poland's Key to Stronger Bonds with Indonesia," Jakarta Globe, 2023, <https://jakartaglobe.id/lifestyle/education-and-culture-polands-key-to-stronger-bonds-with-indonesia>.

1.2. Rumusan Masalah

Melihat dari banyaknya isu pembangunan yang dapat diteliti, pendidikan menjadi fokus utama dalam penelitian ini karena dapat memengaruhi bidang lainnya. Di dalam Deklarasi Hak Asasi Manusia ditegaskan bahwa pendidikan harus diikuti oleh semua kalangan. Namun, masih banyak permasalahan yang perlu diperbaiki khususnya dalam konteks Pembangunan Internasional. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antarnegara untuk mengembangkan kapasitas hingga sistem pendidikan di berbagai negara,¹² khususnya dalam penelitian ini adalah Indonesia dan Polandia. Indonesia sendiri masih mempunyai banyak masalah di bidang pendidikan, seperti pelaksanaan pendidikan yang belum merata dan belum inklusif. Selain itu, data menunjukkan bahwa pengangguran tertinggi di Indonesia berada pada level *fresh graduate*. Artinya, kualitas pendidikan yang diberikan belum bisa menghasilkan lulusan yang bisa langsung terlibat di dunia kerja. Kemudian, pendidikan di Indonesia memerlukan suatu perombakan substansial jika ingin menyaingi negara-negara yang ada di Asia Tenggara, salah satu caranya adalah dengan menambahkan dana di bidang pendidikan.¹³

Sedangkan Polandia sendiri, walau dapat disebut sebagai negara Eropa yang kurang maju dibanding dengan negara Eropa Barat, masih mempunyai pendidikan yang lebih unggul dibandingkan dengan Indonesia. Hal ini karena Polandia sudah bergabung dengan Uni Eropa dan menjadi penerima terbesar dana pembangunan

¹² Christopher Thomas, "The Case for More International Cooperation in Education," Brookings, 2020, <https://www.brookings.edu/blog/education-plus-development/2020/06/02/the-case-for-more-international-cooperation-in-education/>.

¹³ Dragana Dilas et al., "Education in Indonesia," World Education News + Review, 2019, <https://wenr.wes.org/2019/03/education-in-indonesia-2>.

Uni Eropa untuk mengembangkan pendidikan mereka.¹⁴ Dengan dana pembangunan tersebut, Polandia dapat menyediakan berbagai cara untuk mengembangkan pendidikan mereka, khususnya jika dipandang dari kerja sama dengan negara lainnya, termasuk Indonesia. Salah satu contohnya adalah Polandia mempunyai program beasiswa penuh untuk negara seperti Indonesia, di mana mahasiswa Indonesia dapat menempuh studi di Polandia melewati beasiswa Stefan Banach. Dengan adanya berbagai permasalahan ini, penulis ingin mengetahui cara-cara konkret untuk dapat meningkatkan bidang pendidikan di Indonesia melalui kerja sama dengan Polandia ditinjau dari perspektif Pembangunan Internasional, yang tentunya akan membantu dalam pengembangan pendidikan bagi dua negara tersebut serta melihat peluang kerja sama di masa depan.

Mengetahui faktor-faktor tersebut, maka terdapat beberapa pertanyaan penelitian untuk memberi tahu secara lebih jelas tentang kerja sama pendidikan Indonesia-Polandia melalui perspektif Pembangunan Internasional, yaitu:

1. Bagaimana kerja sama Indonesia dan Polandia pada bidang pendidikan ditinjau melalui perspektif Pembangunan Internasional?
2. Seperti apa peluang pengembangan kerja sama Indonesia dan Polandia di bidang pendidikan ditinjau dari perspektif Pembangunan Internasional?

¹⁴ Alexandra Bitel et al., "Education in Poland," World Education News + Review, 2021, <https://wenr.wes.org/2021/10/education-in-poland>.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan berbagai solusi untuk mengembangkan pendidikan di Indonesia, dan selanjutnya mempunyai efek kepada bidang lainnya. Selain itu, penelitian ini juga melihat bagaimana perspektif Pembangunan Internasional dapat menjelaskan kerja sama pendidikan antara Indonesia dengan Polandia yang nantinya dapat menghasilkan suatu gagasan yang dapat mengembangkan kerja sama antara dua negara tersebut, khususnya dalam bidang pendidikan. Terlebih lagi, penelitian ini sendiri ingin melihat peluang ke depannya untuk kerja sama pada bidang pendidikan antara Indonesia dan Polandia. Penemuan yang diharapkan ditemukan pada penelitian ini adalah pendalaman kerja sama antara Indonesia dan Polandia dengan memakai perspektif Pembangunan Internasional yang tidak hanya sekedar perspektif tetapi juga sebagai suatu alat pembangunan bagi kedua negara, khususnya dalam bidang pendidikan dan menaikkan relevansi pembahasan pendidikan di ranah Hubungan Internasional. Maka dirancangan tujuan penelitian sebagai berikut;

1. Mengetahui bagaimana kerja sama Indonesia dan Polandia pada Bidang Pendidikan ditinjau melalui perspektif Pembangunan Internasional.
2. Mengetahui apa peluang pengembangan kerja sama Indonesia dan Polandia di bidang pendidikan ditinjau dari perspektif Pembangunan Internasional.

1.4. Manfaat Penelitian

Selain dari tujuan penelitian yang sudah dirumuskan, penelitian ini tentu juga ingin memberi manfaat kepada para pembaca. Beberapa manfaat yang dapat diambil adalah untuk memperluas wawasan tentang kerja sama antara Indonesia dan Polandia khususnya dalam bidang pendidikan serta juga mengetahui lebih dalam tentang perspektif Pembangunan Internasional yang dapat mengembangkan bidang pendidikan. Selain itu, diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan pendidikan di Indonesia ke depannya dan membangun akademisi yang lebih mapan untuk berkompetisi di dunia yang global dan kompleks. Manfaat lainnya adalah sebagai suatu kajian rekomendasi kebijakan untuk pemerintahan ataupun instansi lain yang terkait, jika suatu saat diperlukan peninjauan lebih lanjut untuk pendalaman kerja sama Indonesia dan Polandia di bidang pendidikan.

1.5. Sistematika Penelitian

Penelitian ini tentunya mempunyai sistematika penelitian yang sudah disusun secara rapi, teratur, dan koheren untuk para pembaca. Penulisan penelitian ini dimulai dengan adanya Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Berikutnya, penulisan dilanjutkan dengan Bab II Kerangka Berpikir yang diisi dengan tinjauan pustaka serta teori dan konsep. Bagian ini membahas lebih dalam teori dan konsep yang digunakan untuk mendukung penelitian yang tentunya didukung oleh adanya tinjauan pustaka dari literatur terdahulu.

Selanjutnya, guna memperjelas bagaimana penelitian ini dapat dilakukan, maka Bab III Metodologi Penelitian membahas tentang metodologi yang dilengkapi dengan empat sub bab, yaitu pendekatan penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Kemudian, penelitian berlanjut ke Bab IV Hasil dan Pembahasan. Bagian ini terbagi menjadi tiga sub bab, yaitu pendidikan ditinjau melalui perspektif Pembangunan Internasional, kerja sama Indonesia dan Polandia dari awal hingga sekarang, dan peluang kerja sama Indonesia dan Polandia untuk ke depannya. Sub bab yang kedua terbagi menjadi dua bagian lebih kecil, yaitu kerja sama Indonesia dan Polandia secara umum dan kerja sama Indonesia dan Polandia di bidang pendidikan tahun 2018–2023. Lalu, sub bab yang ketiga terbagi menjadi tiga bagian lebih kecil, yaitu pengembangan bidang pendidikan yang sudah terjalin, peluang kerja sama pendidikan ke depannya antara Indonesia dan Polandia, serta pembelajaran yang dapat diambil dari kerja sama bidang pendidikan antara Indonesia dan Polandia ditinjau dengan Perspektif Pembangunan Internasional.

Bagian terakhir dari penelitian ini adalah Bab V Penutup yang terbagi menjadi dua bagian besar, yaitu kesimpulan dan saran. Pada bagian kesimpulan, penulis berupaya menyimpulkan seluruh pembahasan pada bagian sebelumnya. Lalu, penulis mencoba memberikan masukan dan rekomendasi kepada pihak yang relevan dengan penelitian ini pada bagian saran.